

ANALISIS PENDAPATAN USAHA SAMBAL IKAN DUO PADA IKM SAL-HAN DI KOTA PALU

Analysis fo Duo Fish Sambling Business Revenue at Sal-Han Ikm in Palu City

Putu Herdin Prayoga¹⁾, Made Antara²⁾, Husnul Khatima²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tadulako, Palu

²⁾ Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tadulako, Palu.

E-mail: putuherdinprayoga@gmail.com, Yasinta90287@gmail.com, Khatimahusnul35@gmail.com

ABSTRACT

Sambal is a complementary food that is part of the eating culture known to the Indonesian people because sambal can be served together with other foods as a flavor. IKM Sal-Han has obstacles that can affect income, namely the amount of joint costs incurred so that it can affect income. This study aims to determine the business income of the Sambal Ikan Duo at IKM Sal-Han in Palu City. This research was conducted at IKM Sal-Han in Palu City, Central Sulawesi, from March to April 2023. The determination of respondents in this study was done intentionally (purposive) and took 1 leader and 3 employees. Data analysis used is quantitative analysis to determine the amount of business income calculated from the total costs (TC) incurred by the industry, including fixed costs and variable costs, knowing the total amount of income (TR) obtained by the industry, and knowing the amount of income (x) obtained by the industry. The results of this study indicate that the amount of income earned by IKM Sal-Han in January-April 2023 is IDR 22 238.000, with total costs incurred in January-April 2023 amounting to IDR 14.682.354 and generating income in January-April 2023 amounting to IDR 7.555.646.

Keywords: Income analysis, Duo Fish, Sal-Han.

ABSTRAK

Sambal merupakan makanan pendamping yang menjadi bagian dan budaya makan yang dikenal bangsa Indonesia, karena sambal dapat dihidangkan bersamaan dengan makanan lain sebagai penyedap rasa. IKM Sal-Han memiliki kendala yang dapat mempengaruhi pendapatan yaitu besarnya biaya bersama yang dikeluarkan sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan usaha sambal ikan duo pada IKM Sal-Han di Kota Palu. Penelitian ini dilaksanakan pada IKM Sal-Han di Kota Palu Sulawesi Tengah dilaksanakan pada dari bulan Maret sampai April 2023. Penentuan Responden dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 1 orang pimpinan dan 3 orang karyawan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif untuk mengetahui besarnya pendapatan usaha yang dihitung dari total biaya (TC) yang dikeluarkan oleh industri meliputi biaya tetap dan biaya variabel, mengetahui jumlah total penerimaan (TR) yang diperoleh industri, mengetahui jumlah pendapatan (π) yang diperoleh industri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah penerimaan yang diperoleh IKM Sal-Han pada bulan Januari-April 2023 yaitu sebesar Rp 22.238.000 dengan total biaya yang dikeluarkan pada bulan Januari-April 2023 yaitu sebesar Rp 14.682.354 dan menghasilkan Pendapatan pada bulan Januari-April 2023 yaitu sebesar Rp.7.555.646.

Kata Kunci: Analisis pendapatan, ikan duo, Sal-Han.

PENDAHULUAN

Perikanan Indonesia merupakan salah satu sektor yang diandalkan untuk pembangunan nasional. Pada tahun 2019, nilai ekspor hasil perikanan Indonesia mencapai Rp 73.681.883.000 dimana nilai tersebut naik 10.1% dari hasil ekspor tahun 2018. Kekayaan sumber daya laut perikanan yang dimiliki dan pengelolaan sumberdaya yang baik, maka Indonesia pasti mampu menjadi pemimpin di sektor kelautan dan perikanan (Zakariah, 2022).

Ikan duo merupakan salah satu sumber protein hewani yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Selain mudah diperoleh, harganya juga murah jika dibandingkan dengan pangan sumber protein lainnya. Salah satu pangan sumber protein hewani yang potensial di Sulawesi Barat adalah ikan duo. Ikan duo merupakan jenis ikan asli daerah (*Indigenous species*) perairan Sulawesi Barat yang memiliki ukuran sangat kecil, yaitu panjang sekitar 2-3 cm. Duo hidup berkoloni dan bermigrasi dari laut dalam menuju hulu sungai untuk berkembang biak. Ikan duo ini hanya ditemukan pada kondisi tertentu, biasanya pada saat akhir bulan atau awal bulan (Fajriana dan Ma'rifatullah, 2019)

(Soekartawi dalam Hudang & Sirappa, 2022) Menyatakan Pendapatan usaha diperoleh dari pengurangan antara penerimaan dengan seluruh biaya produksi yang dikeluarkan.

(Soekartawi dalam Sawitri, 2020) menyatakan penerimaan adalah perkalian antara produksi yang dihasilkan dengan harga jual dan biasanya produksi berhubungan

negatif dengan harga, artinya harga akan turun ketika produksi berlebihan.

Menurut (Suratiya dalam Haini, dkk, 2021) menyatakan bahwa biaya total adalah jumlah biaya tetap dan biaya variabel. Setelah beberapa jenis biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi sesuatu menentukan harga pokok dari produk yang dihasilkan. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi yang meliputi biaya peralatan, upah tenaga kerja, bahan bakar. Sesuai dengan penyusutan waktu tiap periode, terdapat perbedaan biaya produksi untuk masing-masing periode.

Sambal merupakan makanan pendamping yang menjadi bagian dan budaya makan yang dikenal bangsa Indonesia, karena sambal dapat dihidangkan bersamaan dengan makanan lain sebagai penyedap rasa. Dalam wikipedia bahasa Indonesia, sambal adalah istilah besar yang dalam kuliner Indonesia merujuk pada saus pedas. Secara garis besar, sambal berbahan utama cabai yang dilumatkan sehingga keluar kandungan sari cabe dan ditambah bahan-bahan lain seperti garam dan terasi. Perlu diketahui jika setiap daerah memiliki resep sambal yang berbeda beda sesuai cita rasa masyarakat sekitarnya. Penambahan sambal sebagai makanan pendamping mampu mengundang selera makan dan mengurangi rasa hambar pada makanan. Sambal merupakan produk yang sudah sangat dikenal oleh masyarakat karena mampu mendampingi hampir semua jenis makanan olahan (Putra dan Maslukhah, 2021) terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Industri yang memproduksi Sambal Ikan Duo di Kota Palu pada Tahun 2023.

No	Nama Industri	Nama Produk	Produksi/bulan (kg)
1.	HANORI	Sambal duo	15
2.	SAL-HAN	Sambal duo	27
3	CV. RAJA BAWANG	Sambal duo	20

Sumber : Dinas Perindustrian dan perdagangan Kota Palu, 2023.

Tabel 1. Menerangkan industri yang memproduksi sambal ikan duo yang siap santap, sambal ikan duo pada industri diatas yang dikemas dalam botol plastik dengan ukuran 110 gram perbotolnya. Pada Tabel 1 menunjukan setiap industri memiliki kapasitas produksi yang berbeda-beda. Salah satunya yaitu IKM Sal-Han yang memproduksi 27 kg Sambal Ikan Duo/perbulan. Kapasitas produksi sangat berpengaruh terhadap suatu usaha.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, IKM Sal-Han memiliki kendala yang dapat mempengaruhi pendapatan yaitu besarnya biaya bersama yang dikeluarkan sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi pendapatan usaha sambal ikan duo. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul penelitian Analisis Pendapatan Usaha Sambal Ikan Duo untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh IKM Sal-Han. Uraian diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh IKM Sal-Han.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan usaha sambal ikan duo pada IKM Sal-Han di Kota Palu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada IKM Sal-Han yang berlokasi di Jalan Sis-Aljufri Kota Palu Sulawesi Tengah penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai April 2023. Penentuan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa IKM Sal-Han merupakan salah satu tempat memproduksi produk olahan Sambal Ikan Duo yang paling banyak di Kota Palu dengan jumlah produksi 27kg (Terlihat pada Tabel 1).

Penentuan Responden dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 1 orang pimpinan dan 3 orang karyawan yang secara aktif melakukan pengolahan sambal ikan duo pada IKM Sal-Han. Jadi Total responden adalah sebanyak 4 orang.

Data yang dikumpulkan dalam pelaksanaan penelitian ini berasal dari data

primer dan data skunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (*Questionare*). Data yang sekunder diperoleh dari instansi pemerintah yang berkaitan dengan penelitian ini dengan berbagai literatur, agar lebih mendapatkan data yang lebih lengkap dan benar. Data yang terkumpul dari responden dianalisis dan dijelaskan secara deskriptif dari fakta-fakta yang diperoleh dari penelitian.

Adapun analisis data yang digunakan sebagai berikut:

Total biaya (*total cost*) adalah semua pengeluaran selama proses produksi sebagai hasil penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel dimana untuk mengetahui total biaya menggunakan rumus yaitu:

$$TC = FC + VC$$

TC = *Total Cost* (Total Biaya)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap)

VC = *Variable Cost* (Biaya Variabel)

Penerimaan adalah hasil perkalian antara harga perbotol sambal dengan total produksi sambal. Dimana untuk mengetahui total penerimaan menggunakan rumus yaitu:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)

P = *Price* (Harga)

Q = *Quantity* (Jumlah Produk)

Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dan total biaya usaha. Dimana untuk mengetahui jumlah pendapatan menggunakan rumus yaitu:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π : Pendapatan

TR : *Total Revenue* (Total Penerimaan)

TC : *Total Cost* (Total Biaya)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya tetap. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan yang tidak dipengaruhi oleh jumlah produksi yang dihasilkan.

Biaya tetap pada penelitian ini meliputi penyusutan alat, pajak bumi bangunan, pajak kendaraan, gaji tenaga kerja tetap. Keseluruhan biaya tetap pada bulan Januari-April 2023 pada IKM Sal-Han dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 menunjukkan bahwa biaya tetap produksi sambal ikan duo pada IKM Sal-Han Pada bulan Januari sebesar Rp 869.796, pada bulan Februari sebesar Rp 814.584, pada bulan Maret sebesar Rp. 895.955 dan pada bulan April sebesar Rp. 944.065 perbedaan nilai biaya tetap setiap bulannya dipengaruhi oleh penggunaan biaya bersama atau *Join Cost*.

Biaya Variabel. Biaya Variabel adalah biaya yang secara total berubah-ubah sesuai dengan perubahan besarnya volume produksi atau penjualan. Biaya variabel dapat berubah menurut tinggi rendahnya (*output*) yang dihasilkan, atau tergantung pada skala produksi yang dihasilkan. Biaya variabel pada penelitian ini meliputi listrik, bahan baku ikan duo, telepon, bahan penolong, kemasan dan biaya lain-lain. Total biaya variabel dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Menunjukkan bahwa biaya variabel usaha sambal ikan duo pada Industri Sal-Han berbeda-beda mulai dari bahan baku,

bahan penolong, kemasan, biaya listrik , telepon dan biaya lain-lain. Biaya Variabel produksi pada bulan Februari sebesar Rp. 2.083.261 lebih rendah dibanding bulan Januari Sebesar Rp 2.519.169, pada Maret sebesar Rp2.862.572 dan pada bulan April sebesar Rp 3.692.952 . Hal ini dikarenakan besar kecilnya biaya yang dikeluarkan tergantung pada skala produksi yang dihasilkan. Jika skala produksinya besar maka biaya produksi yang akan dikeluarkan semakin bertambah.

Total Biaya. Total Biaya adalah biaya yang diperoleh dari penjumlahan antara biaya tetap dan biaya variabel. Total biaya produksi pada IKM Sal-Han pada bulan Januari-April 2023 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 menunjukkan bahwa biaya produksi Industri Sal-Han pada bulan pada bulan Januari sebesar 3.388.965, pada bulan Maret sebesar Rp 3.758.527 dan April sebesar Rp 4.637.017 biaya produksi pada bulan tersebut lebih besar dibandingkan pada bulan Februari sebesar Rp 2.897.845. Total biaya yang dikeluarkan oleh industri Sal-Han pada bulan Januari-April sebesar Rp 14.682.354. Total biaya dapat berubah yang dipengaruhi oleh jumlah biaya variabel yang dikeluarkan.

Tabel 2. Biaya tetap Produksi Sambal Ikan Duo pada Industri Sal-Han pada bulan Januari-April 2023.

No	Jenis Biaya	Biaya tetap (Rp)			
		Januari 2023	Februari 2023	Maret 2023	April 2023
1	Penyusutan Alat	70.965	66.460	73.099	77.025
2	Pajak Bumi Bangunan	6.131	5.742	6.315	6.654
3	Pajak Kendaraan	4.379	4.101	4.511	4.753
4	Gaji Tenaga Kerja Tetap	788.321	738.281	812.030	855.633
Jumlah		869.796	814.584	895.955	944.065

Sumber: Data primer setelah diolah 2023.

Tabel 3. Biaya variabel produksi Sambal Ikan Duo Pada IKM Sal-Han Pada Bulan Januari-April 2023.

No	Jenis Biaya	Biaya tetap (Rp)			
		Jan-23	Feb-23	Mar-23	Apr-23
1	Listrik	43.795	32.812	45.112	57.042
2	Bahan baku ikan duo	720.000	630.000	960.000	1.215.000
3	Telepon	26.277	19.687	27.667	32.323
4	Bahan penolong				
	-Cabe keriting	189.197	123.046	175.939	279.507
	-Cabe kecil	236.496	157.500	205.714	342.253
	-Garam	15.766	9.843	13.533	19.964
	-Masako	4.000	3.000	3.500	5.000
	-Bawang putih	94.598	59.062	113.684	133.098
	-Bawang merah	262.773	216.562	315.789	422.112
	-Gula	22.072	13.781	17.684	23.957
5	Kemasan				
	-Kemasan 110gr	436.000	380.000	436.000	490.000
	-Stiker	69.000	60.000	67.500	76.500
	-Plastik segel	60.000	40.000	60.000	60.000
6	Biaya lain-lain				
	-Gas 5,5kg	43.795	32.812	45.112	57.042
	-Minyak goreng	120.218	157.500	194.887	250.985
	-Gaji tenaga kerja tidak tetap	175.182	147.656	180.451	228.169
	Jumlah	2.519.169	2.083.261	2.862.572	3.692.952

Sumber: Data Primer Setelah diolah 2023.

Tabel 4. Total Biaya Produksi Sambal Ikan Duo Pada IKM Sal-Han pada bulan Januari-April 2023.

No	Bulan	Biaya tetap (Rp)	Biaya Variabel Rp	Jumlah (Rp)
1	Januari	869.796	2.519.169	3.388.965
2	Februari	814.584	2.083.261	2.897.845
3	Maret	895.955	2.862.572	3.758.527
4	April	944.065	3.692.952	4.637.017
	Jumlah			14.682.354

Sumber: Data Primer Setelah di Olah 2023.

Penerimaan. Penerimaan adalah hasil kali antara Jumlah produksi dengan harga penjualan, Semakin banyak produksi yang terjual Maka semakin besan juga penerimaan

yang diperoleh, Demikian pula dengan harga penjualan, semakin tinggi harga jual produksi maka semakin besar pula penerimaan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Penerimaan Produk Sambal Ikan Duo 110gr pada IKM Sal-Han di Kota Palu Pada bulan Januari-April 2023.

No	Periode/ Bulan	Kemasan/gr	Jumlah/ botol	Harga jual/Rp	Penerimaan Rp
1	Januari	Kemasan 110gr	218	25.000	5.450.000
2	Februari	Kemasan 110gr	190	25.000	4.750.000
3	Maret	Kemasan 110gr	218	26.000	5.668.000
4	April	Kemasan 110gr	245	26.000	6.370.000
Total					22.238.000

Sumber: Data primer Setelah di Olah Tahun 2023.

Tabel 6. Pendapatan Produksi Sambal Ikan Duo Pada IKM Sal-Han di Bulan Januari-April 2023.

No	Uraian	Nilai
1	Total Penerimaan	22.238.000
2	Biaya Produksi	
	A. Biaya Variabel	11.157.954
	B. Biaya Tetap	3.524.400
3	Total Biaya (A+B)	14.682.354
4	Pendapatan (1-3)	7.555.646

Sumber: Data Primer Setelah di Olah Tahun 2023.

Tabel 5. Menunjukkan penerimaan produksi Sambal Ikan Duo pada IKM Sal-Han pada bulan Januari Sebesar Rp 5.450.000, pada bulan Februari sebesar Rp.4.750.000, pada bulan Maret sebesar Rp 5.668.000 sedangkan dibulan April sebesar Rp 6.370.000. Pada bulan April permintaan mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena menjelang perayaan hari raya idul fitri sehingga permintaan konsumen akan sambal ikan duo meningkat pada bulan tersebut. Total penerimaan pada bulan Januari-April 2023 adalah sebesar Rp 22.238.000. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Deru dan Bachri, 2019) dengan judul Analisis Pendapatan Dan kelayakan Usaha Sambal Ikan Roa Di Kota Palu bertempat di jalan Abdul Rahman Saleh no. 33 yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerimaan yang diperoleh sebesar Rp.24.975.000.

Pendapatan. Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan (TR) dengan total biaya produksi (TC). Pendapatan dalam usaha sambal ikan duo pada IKM Sal-Han

Merupakan selisih antara total penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan dalam memproduksi produk olahan Sambal Ikan Duo. Mengenai Penerimaan dan pendapatan Sambal Ikan Duo dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Menunjukkan Pendapatan total dari penjualan Sambal Ikan Duo yang diperoleh IKM Sal-Han pada bulan Januari-April 2023 dimana total penerimaan sebesar Rp 22.238.000, kemudian biaya tetap sebesar Rp 3.524.400 dan biaya variabel sebesar Rp 11.157.954 sehingga total biaya sebesar Rp 14.682.354. Jadi total pendapatan yang diperoleh IKM Sal-Han dari penerimaan dikurang dengan total biaya sebesar Rp. 7.555.646 dari bulan Januari-April 2023. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Ilham dan Sulaeman, 2019) dengan judul analisis pendapatan sambal ikan roa pada industri rumah tangga “Flamboyan” di kelurahan panau Kecamatan Taweli Kota Palu, yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 10.839046.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa pendapatan yang diperoleh dari usaha sambal ikan duo pada IKM Sal-Han pada bulan Januari-April yaitu sebesar Rp 7.555.646 yang diperoleh dari penerimaan sebesar Rp 22.238.000 dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 14.682.354.

Saran

Berdasarkan dengan analisis pendapatan IKM Sal-Han harus selalu berinovasi untuk meningkatkan daya saing yang tinggi di era globalisasi sekarang dengan meningkatkan jumlah produksi, tenaga kerja dan promosi untuk mendorong bisnis agar maju lebih maju dan cepat dari sebelumnya sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi lebih meningkat dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Deru, F., dan Bachri, S. 2019. Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Sambal Ikan Roa Di Kota Palu (Studi Kasus IKM Raja Bawang). *Jurnal Kolaboratif Sains*, Vol.2(1):2365-2369
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palu, 2023
- Fajriana, H., dan Ma'rifatullah, F. R. 2019. Kandungan Gizi Tepung Ikan Penja pada Berbagai Metode Pengeringan. *Jurnal Nutrisia*, 21(2), 61-66.
- Hudang, N., & Sirappa, I. P. (2022). Analisis Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Dan Kualitas Nutrisi Dedak Padi Di Kecamatan Pandawai Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Peternakan Sabana*, 1(1), 24-30
- Haini, N., Irmayani, I., & Yusriadi, Y. (2021). Analisis Pendapatan Petani Lada Di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 21(2), 217-228.
- Ilham, I., & Sulaeman, S. (2019). Analisis Pendapatan Sambal Ikan Roa Pada Industri Rumah Tangga "Flamboyan" Di Kelurahan Panau Kecamatan Tawaeli Kota Palu. *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*, 7(4), 500-504.
- Putra, M. H. R., dan Maslulkah, Y. L. 2021. Analisa Kelayakan Investasi Mesin Produksi Sambal Geprek Dapur Aisyah. *Jurnal Tecnoscienza*, 6(1) : 119-136.
- Sawitri, N. (2020). Analisis Usaha Dan Nilai Tambah Vco Di Kecamatan Enok. *Jurnal Agribisnis*, 9(1), 18-24.
- Zakariah, M. I. (2022). Analisis Usaha Tangkap Ikan Tuna (Thunnus Sp) Dengan Pancing Tonda di Desa Waepure: (Analysis of the Business of Tuna Catching (Thunnus Sp) With Tonda Fishing in Waepure Village). *Uniqbu Journal of Exact Sciences*, 3(2), 26-35.